

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU**  
**PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN**  
**KOTA DENPASAR**



**Oleh:**

**I MADE DWIKA UMI OKYTA PUTRA**  
**NIM. P07134120003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA III**  
**2023**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU**  
**PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN**  
**KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Menyelesaikan Pendidikan Diploma III**  
**Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh:**  
**I MADE DWIKA UMI OKYTA PUTRA**  
**NIM. P07134120003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PRODI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA III**  
**2023**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Hari hari tidak indah tanpa matahari dan bulan, hidup tidak indah tanpa tujuan, harapan dan tantangan. Meski terasa sulit, seseorang dapat benar-benar merasakan manisnya hidup ketika semuanya dilakukan dengan baik, meski itu membutuhkan pengorbanan.*

*Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang memberi kesempatan untuk mencapai titik ini. Terima kasih telah menemaniku hingga akhir dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dan telah memberiku kesehatan. Terima kasih kepada orang tuaku, kakak perempuanku dan kekasihku. Keempat sosok inilah yang menjadi tujuan utama hidupku, selalu memberi semangat dan inspirasi. Terima kasih karena selalu menjadi cahaya dalam perjalananku dan terima kasih atas doa yang kalian panjatkan untukku*

*saya ucapkan terima kasih kepada pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih banyak kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU**  
**PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN**  
**KOTA DENPASAR**

**Oleh:**  
**IMADE DWIKA UMI OKYTA PUTRA**  
**NIM. P07134120003**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes  
NIP. 19600506 198302 1 001

Pembimbing Pendamping



Nyoman Mastra, S.K.M., S.Pd, M.Si  
NIP. 1962081 8198303 1 009

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



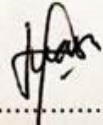
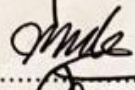
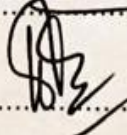
Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.K.M., M.Si  
NIP. 19690621 199203 2 004

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**  
**GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU**  
**PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN**  
**KOTA DENPASAR**

Oleh :  
**I MADE DWIKA UMI OKYTA PUTRA**  
**NIM. P07134120003**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**  
**PADA HARI : SENIN**  
**TANGGAL : 29 MEI 2023**

**TIM PENGUJI :**

- |  |           |   |
|--|-----------|---|
| 1. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM,M.Si         | (Ketua)   | (.....  .....)  |
| 2. Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc.,M.Kes.    | (Anggota) | (.....  .....) |
| 3. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si.,M.Ked, Ph.D | (Anggota) | (.....  .....) |

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si**  
**NIP. 19690621 199203 2 004**

## RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap I Made Dwika Umi Okyta Putra, lahir di Denpasar pada tanggal 21 Oktober 2001. Penulis merupakan anak kedua yang dilahirkan dari pasangan I Made Ridwan (ayah) dan Ni Made Oka Okyasi (Ibu). Penulis memulai pendidikan pada tahun 2007-2008 di TK Samaritania.

Pada tahun 2008-2014 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Pedungan. Tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Dharma Wiweka setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, Penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017-2020 di SMA N 5 Denpasar. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar program studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Dwika Umi Okyta Putra  
NIM : P07134120003  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis  
Tahun Akademik : 2022 - 2023  
Alamat : Jln. P. Bangka Gg. IV No.11 Banjar Sawah, Denpasar Selatan.

Nomor HP/Email : [0881037629627](tel:0881037629627)/[dwikaumiokyta@gmail.com](mailto:dwikaumiokyta@gmail.com)

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul:  
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Pedungan Kota Denpasar

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



I Made Dwika Umi Okyta Putra  
NIM. P07134120003

## **DESCRIPTION OF BLOOD SUGAR LEVELS AMONG ELDERLY IN PEDUNGAN VILLAGE, DENPASAR CITY**

### **ABSTRACT**

**Background:** Blood glucose levels are sugar in the blood which is formed from carbohydrates which stored as glycogen. Elderly is someone who has entered the age of 60 who experiences various physical changes that cause excess blood glucose levels that are at high risk of developing Diabetes Mellitus. **Purpose:** The purpose of this study was to describe blood sugar levels in the elderly in Pedungan Village, Denpasar City. **Method:** This research is a descriptive which was carried out in February 2023. The subjects of this study were 44 elderly who were obtained using a purposive sampling technique. Data were obtained by means of interviews and using the glucose oxidase enzymatic method. **Result:** The results of this study were as many as (13.6%) of the elderly who had blood glucose levels in the low category, as many as (31.8%) in the normal category and as much as (54.5%) in the high category. **Conclusions:** Based on age characteristics, the results obtained when blood glucose levels were high in respondents aged 60-74 years (27.3%), blood glucose levels when high in respondents with a frequency of eating 2 -3 times a day (38.6%) and levels blood glucose when the highest respondents with a history of diabetes mellitus category, namely no history of diabetes as much (31.8%). Description of blood glucose levels when the elderly in Pedungan Village mostly have high glucose levels (54.5%).

*Keywords: blood glucose levels, elderly*



# **GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN KOTA DENPASAR**

## **ABSTRAK**

Kadar glukosa darah merupakan gula yang berada dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan disimpan sebagai glikogen. Lanjut usia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 yang mengalami berbagai perubahan secara fisik yang menyebabkan kelebihan kadar glukosa darah yang beresiko tinggi penyakit Diabetes Mellitus. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan kadar gula darah sewaktu pada lansia di Desa Pedungan, Kota Denpasar. Penelitian ini adalah deskriptif yang di laksanakan pada february 2023. Subjek penelitian ini 44 lansia yang didapat dengan teknik *purposive sampling*. Data didapatkan dengan cara wawancara dan pemeriksaan dengan alat POCT merk *Easy Touch GCU* metode *enzimatik glucose oxidase*. Hasil penelitian ini adalah sebanyak (13,6%) lansia yang memiliki kadar glukosa darah sewaktu kategori rendah, sebanyak (31,8%) kategori normal dan sebanyak (54,5%) kategori tinggi. Berdasarkan karakteristik usia didapatkan hasil kadar glukosa darah sewaktu tinggi pada responden dengan usia 60 – 74 tahun sebanyak (27,3%), kadar glukosa darah sewaktu tinggi pada responden dengan frekuensi makan 2 -3 kali sehari sebanyak (38,6%) dan kadar glukosa darah sewaktu tinggi responden dengan kategori riwayat diabetes mellitus terbanyak yaitu tidak ada riwayat diabetes sebanyak (31,8%). Gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Pedungan sebagian besar memiliki kadar glukosa yang tinggi yaitu (54,5%).

Kata kunci : Kadar glukosa darah, Lansia

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **GAMBARAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DI DESA PEDUNGAN KOTA DENPASAR**

**Oleh : I Made Dwika Umi Okyta Putra (P07134120003)**

Glukosa darah adalah salah satu gula monosakarida dan merupakan salah satu sumber karbon terpenting yang digunakan sebagai sumber energi. Kadar glukosa dipengaruhi oleh hormon macan yang diproduksi oleh pankreas, antara lain hormon insulin, hormon glukogenik dan hormon somatostatin. Glukosa darah terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen di hati dan otot rangka. Kelebihan kadar glukosa darah biasanya disebut dengan penyakit diabetes mellitus. Penyakit diabetes mellitus membunuh lebih dari (1,3 juta) orang pertahun. Berdasarkan Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Denpasar, jumlah penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2021 di Kota Denpasar yaitu 10.353 penderita. Berdasarkan pengelompokan usia, penderita Diabetes Mellitus terbanyak ada pada kelompok usia lansia yaitu 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Data puskesmas IV di Desa Pedungan sebanyak 379 lansia yang menderita Diabetes Mellitus (Regiantari dan Ngurah, 2022).

Lansia merupakan seseorang atau individu dengan usia diatas 60 tahun, pada usia tersebut lansia akan mengalami proses penuaan yang memiliki dampak terhadap berbagai perubahan baik secara fisik, mental maupun sosial (Akbar dkk, 2021). Lansia merupakan golongan individu dengan resiko tinggi. Dengan adanya proses penuaan menyebabkan terjadinya penurunan fungsi sistem organ tubuh sehingga dapat mengakibatkan peningkatkan kadar glukosa pada lansia. Faktor-faktor yang menyebabkan kadar gula darah tinggi pada lansia tersebut yaitu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula (Meilani dkk, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan penulis menemukan bahwa 20 lansia yang ada di Desa Pedungan mengalami riwayat diabetes mellitus. hal itu terjadi karena kehidupan lansia di Desa Pedungan sehari harinya melakukan kebiasaan pola hidup kurang sehat seperti pada saat bangun tidur di pagi hari lansia di Desa Pedungan jarang melakukan olahraga fisik, melainkan sebelum beraktifitas lansia

tersebut memulai harinya dengan membuat kopi atau teh manis tanpa memperhatikan kandungan gula. Ditambah dengan mengonsumsi makanan jajanan bali yang manis, 16 dari 20 lansia di Desa Pedungan menyukai kopi dengan jajanan bali dan 4 dari 20 lansia lebih menyukai teh manis dan ubi rebus. Kebiasaan buruk lansia tersebut meningkatkan resiko tinggi naiknya kadar glukosa darah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “ Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Pedungan, Kota Denpasar”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia di Desa Pedungan, Kota Denpasar, Mengidentifikasi karakteristik lansia Berdasarkan usia, frekuensi makan dan riwayat keluarga penderita Diabetes Mellitus dan Mengambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Pedungan, Kota Denpasar. Berdasarkan usia, frekuensi makan dan riwayat keluarga penderita Diabetes Mellitus. penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi lansia di desa pedungan. Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 44 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan february 2023. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat POCT, form wawancara, kamera dan alat tulis.

Hasil penelitian ini diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia yaitu rentang usia 45 – 59 tahun sebanyak 10 orang (22,7%), rentang usia 60 – 74 tahun terdapat sebanyak 24 responden (54,6%) dan rentang usia 75 – 90 tahun terdapat 10 orang (22,7%). Berdasarkan frekuensi makan yaitu diperoleh 1 – 2 kali makan perhari terdapat 1 orang responden (2,3%). Rentang frekuensi makan 2 - 3 kali sehari dengan jumlah responden terbanyak yaitu sebanyak 33 responden (75,0%), dan rentang makan >3 kali sehari sebanyak 10 orang responden (22,7%). Berdasarkan riwayat Diabetes Mellitus sebanyak 32 responden (72,7%) tidak memiliki riwayat Diabetes Mellitus.

Gambaran Kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Pedungan dengan menggunakan alat POCT dengan rentang < 80 mg/dl sebanyak 0,0%, rentang 80 – 144 mg/dl sebanyak 45,5% dan rentang > 144 mg/dl menjadi kategori tinggi yaitu sebanyak 54,5%. Berdasarkan hasil pengukuran glukosa darah sewaktu

berdasarkan usia dalam kategori tinggi pada lansia dengan kelompok usia 60 – 74 tahun yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase (27,3%).

Berdasarkan frekuensi makan diperoleh frekuensi makan 2 – 3 kali sehari memiliki kadar glukosa darah sewaktu dengan nilai >144 mg/dl tertinggi sebanyak 18 reponden dengan persentase (40,8%). Berdasarkan riwayat Diabetes Mellitus pada didapatkan jumlah lansia terbanyak yang tidak memiliki riwayat Diabetes Mellitus dikeluarga dengan nilai glukosa darah sewaktu 80-144 mg/dl yaitu sebanyak 17 orang (38,7 %).

Saran bagi lansia agar rutin melakukan pemeriksaan kesehatan terutama pemeriksaan glukosa darah, sebagai pencegahan terhadap penyakit diabetes melitus bagi lansia dan dianjurkan untuk melakukan perbaikan pola makan melalui pemilihan makanan yang tepat. Lansia juga disarankan untuk rutin melakukan aktivitas fisik, seperti senam lansia atau olahraga lainnya.

Daftar bacaan : 55 bacaan (tahun 2012-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Pedungan, Kota Denpasar.** Dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma III.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.kp., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan Pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis program studi diploma III.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H., selaku Kepala Prodi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Bapak Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes., selaku Pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak, Ibu, adik-adik dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
RIWAYAT PENULIS .....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY .....	vii
ABSTRACT .....	viii
ABSTRAK .....	ix
RINGKASAN PENELITIAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7

A. Lanjut Usia .....	7
1. Definisi lansia.....	7
2. Perubahan pada lansia.....	7
3. Golongan usia lansia .....	9
B. Glukosa Darah.....	10
1. Definisi glukosa darah .....	10
2. Metabolisme glukosa .....	11
3. Glikolisi.....	12
4. Penyebab perubahan kadar glukosa darah.....	12
5. Tes pemeriksaan glukosa darah.....	15
C. Diabetes Mellitus.....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>20</b>
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alur Penelitian .....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
E. Jenis, Teknik , Prosedur Kerja, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	31
G. Etika Penelitian .....	31

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 2. Karakteristik Lansia Berdasarkan Kelompok Usia .....	35
Tabel 3. Karakteristik Lansia Berdasarkan Kelompok Frekuensi Makan .....	36
Tabel 4. Karakteristik Lansia di Desa Pedungan Berdasarkan Riwayat Diabetes Mellitus Pada Keluarga.....	36
Tabel 5. Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Pedungan.....	37
Tabel 6. Hasil Pengukuran Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 7. Hasil Pengukuran Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan frekuensi makan .....	40
Tabel 8. Hasil Pengukuran Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Riwayat Diabetes Mellitus Pada Keluarga .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	20
Gambar 2. Gambar Alur Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Wawancara.....	54
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	56
Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu.....	59
Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Wawancara.....	61
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 7. Bimbingan Dosen.....	69
Lampiran 8. Lampiran Hasil Turnitin Karya Tulis Ilmiah.....	72



## DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Mellitus
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
LDL	: <i>Low-Density Lipoprotein</i>
TTGO	: <i>Test Toleransi Glukosa Oral</i>
Mg/dL	: Miligram per desiliter
POCT	: <i>Poin of Care Test</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IFCC	: <i>International Federation Clinical</i>
GOP-PAP	: <i>Glyserol Peroxidase Phosphat Acid</i>
GD2PP	: Glukosa darah 2 jam post prandial
GCU	: <i>Glucose, Cholesterol, Uric Acid</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
HbA1c	: Hemoglobin Glikosilasi